**ABSTRAK**

Darwin, 088 09 1277, **Strategi Pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kota Bukittinggi,** Tesis: Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2012.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah strategi pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kota Bukittinggi, dalam penelitian ini dibatasi hanya pada empat (4) *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bukittinggi yaitu BMT Baitul Hasanah, BMT Al-Hijrah, BMT Al-Hadi, dan BMT Al-Anshari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimanakah strategi pengembangan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di Kota Bukittinggi yang dianalisis berdasarkan analisis SWOT.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* bersifat kualitatif deskriptifanalitis, maksudnya adalah memaparkan data yang ditemukan di lapangan kemudian menganalisis pelaksanaannya. Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa KJKS BMT menggunakan empat strategi pengembangan KJKS BMT di Bukittinggi, yaitu: (1) Strategi pengembangan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang di miliki oleh KJKS BMT. (2) Strategi pengembangan melalui penyediaan infrastruktur dan teknolgi (IT) yang dibutuhkan dalam pelayanan. (3) Strategi pengembangan melalui perbaikan kualitas manajemen organisasi. (4) Strategi pengembangan melalui pemenuhan kebutuhan permodalan. Di samping strategi tersebut, dalam penelitian juga terungkap bahwa dalam strategi peningkatan kualitas manajemen organisasi terdapat strategi lain yang cukup penting bagi pengembangan KJKS BMT ke depan, startegi tersebut adalah pemberian pelayanan yang prima kepada para nasabah *(service exelent)* dan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan para konsumen.

Dengan menggunakan analisis SWOT baik pendekatan matrik IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*), matrik EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) maupun matrik dampak silang *(cross matrix impact)* terhadap strategi pengembangan yang dilakukan KJKS BMT di Bukittinggi diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh KJKS BMT masih efektif dalam pengembangan KJKS BMT ke depan dan tidak perlu melakukan perubahan, hanya saja ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khususnya dalam hal pelaksanaannya.